

## **PEMETAAN POTENSI DESA UNTUK PERCEPATAN PEMBANGUNAN DESA DAN KAWASAN PEDESAAN DI DESA PEMPEN KECAMATAN GUNUNG PELINDUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Roky Suprandani<sup>1</sup>, Julia Purnama Sari<sup>1</sup>, Ayub Sugara<sup>1</sup>, Bustanudin Lubis<sup>1</sup>, Vitriyani Tri  
Purwaningsih<sup>2</sup>, Arsie Latu Manisa<sup>2</sup>, Aviva Indira Putri<sup>2</sup>, Danu Tirta Gunx Rupawan<sup>2</sup>, Mutiah  
Hamida<sup>2</sup>, Navra Cantika<sup>2</sup>, Nurma Novita<sup>2</sup>, Rayhan Akbar Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bengkulu

<sup>2</sup>Universitas Lampung

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

<sup>1</sup>rockydaniel209@gmail.com, <sup>1</sup>juliapurnamasari@unib.ac.id

### **Abstrak**

*Potensi desa adalah semua sumber daya yang dimiliki oleh desa baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sumber daya tersebut ada yang telah dimanfaatkan dan juga belum dimanfaatkan. Secara Umum potensi desa terdiri atas potensi fisik dan nonfisik. Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur menjadi sasaran desa mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Bengkulu dan Universitas Lampung. Kepala desa menghendaki adanya sebuah asset desa untuk menggambarkan bagaimana kondisi geografis, infrastruktur, dan penggunaan lahan di desa tersebut. Untuk itu, dilaksanakan kegiatan pengabdian berupa pemetaan potensi desa Pempen untuk percepatan Pembangunan desa dan Kawasan pedesaan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui survei langsung ke lokasi dan pembuat peta desa melalui aplikasi ARCGis. Kegiatan sosialisasi sekaligus serah terima dengan perangkat desa dilakukan di Kantor Desa Pempen diikuti oleh para perangkat desa berjumlah 13 orang yang terdiri atas Kepala desa, Sekretaris Desa, Kasim, dan para Kepala Dusun. Dengan adanya pemetaan desa ini diharapkan dapat turut serta dalam percepatan Pembangunan di desa Pempen.*

*Kata kunci: Potensi Desa, Pemetaan, Desa Pempen, KKN*

### **1. PENDAHULUAN**

Desa adalah suatu komunitas hukum yang menyelenggarakan urusan pemerintahan secara mandiri berdasarkan hak asal-usul serta tradisi yang diakui oleh pemerintah pusat, dan berada dalam wilayah administrasi kabupaten (Ira Sandika et al., 2024). Potensi desa adalah seluruh sumber daya alam dan manusia yang tersedia di wilayah desa dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan lokal (Rattu, Tulus, 2022). Seluruh sumber daya tersebut dapat digunakan untuk mendukung keberlanjutan dan kemajuan desa. Namun, tidak semua sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa telah dimanfaatkan secara optimal, sebagian sudah digunakan, sementara sebagian lainnya masih belum dimaksimalkan. Secara umum potensi desa terdiri dari potensi fisik dan non fisik (Sukri et al., 2023). Potensi fisik diantaranya, tanah, air, manusia, cuaca, iklim, pertanian dan hasil alam. Adapun potensi desa non-fisik adalah potensi-potensi dalam suatu desa yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat di suatu desa (Adyantari, 2022).

Secara umum, pemetaan dan pengembangan potensi desa bertujuan untuk mendorong terciptanya kemandirian masyarakat desa melalui upaya pemberdayaan, seperti pelatihan, pengenalan alat inovatif, sosialisasi pengolahan produk, dan kegiatan sejenis lainnya. Tentunya hal tersebut dilakukan demi kesejahteraan masyarakat yang ada di desa tersebut. Salah satunya adalah Desa Pempen yang menjadi desa binaan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Bengkulu dan Universitas Lampung.

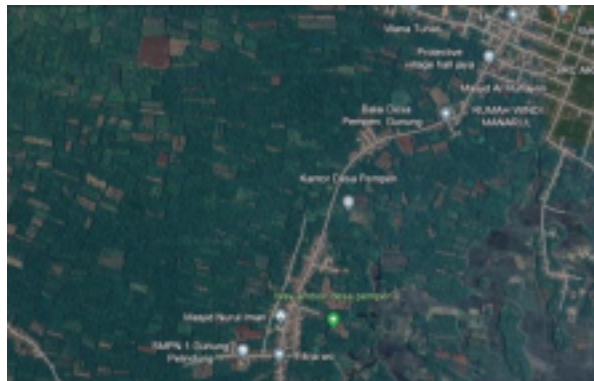
Pembahasan mengenai potensi desa pada dasarnya mengarah pada segala hal yang dapat mendukung proses pembangunan dan memiliki peluang untuk dikembangkan ke arah yang lebih

baik. Namun, dalam proses identifikasi potensi desa di Desa Pempen, terdapat sejumlah kendala. Dari sisi sumber daya manusia, masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki serta tingkat pendidikan yang masih rendah menjadi hambatan utama. Akibatnya, berbagai potensi yang ada tidak dimanfaatkan maupun dikembangkan secara optimal. Sementara dari aspek sumber daya alam, Desa Pempen memiliki kekayaan alam seperti jagung dan singkong yang sebenarnya sangat potensial untuk dikembangkan. Sayangnya, potensi tersebut belum dikelola secara maksimal. Kurangnya kesadaran masyarakat akan potensi yang dimiliki menyebabkan banyak sumber daya belum tergali. Selain itu, ketiadaan pemetaan dan pengelolaan potensi desa secara optimal dapat menghambat terwujudnya kemandirian desa. Pemetaan potensi desa berperan penting dalam mengidentifikasi berbagai aspek yang berkaitan dengan sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimiliki (Moh Royan Hadaf, 2022). Pemetaan juga membantu dalam mengungkap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Pemetaan desa juga berguna bagi pihak eksternal, karena dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang terdapat di suatu wilayah (Putri et al., 2022). Oleh karena itu, pemetaan potensi sumber daya menjadi langkah penting untuk mendukung efektivitas kerja pemerintah desa serta menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Begitu juga perlu adanya keterlibatan akademisi dan mahasiswa melalui program desa binaan. Maka, kegiatan pemetaan potensi desa menjadi langkah penting dalam mendorong percepatan pembangunan desa dan kawasan pedesaan di Desa Pempen, Kecamatan Gunung Pelindung, Kabupaten Lampung Timur.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung Lampung Timur. Adapun luas wilayah Desa Pempen adalah 2000 Ha. Secara topografi Desa Pempen termasuk dalam kategori dataran rendah dengan ketinggian 25 meter dari permukaan laut (MDPL). Sedangkan secara geologi, Desa Pempen memiliki tanah berupa tanah keras dan sebagian lagi tanah payau.

Adapun luas dan batas wilayah administrasi lokasi Desa Pempen Kecamatan Gunung Pelindung Lampung Timur: sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Desa Pelindung Jaya, sebelah Selatan berbatasan dengan Negeri Agung dan Gunung Sugih Kecil, dan sebelah Barat berbatasan dengan Jabung.



Gambar 1. Citra satelit lokasi pengabdian

Pemetaan Potensi Desa di Desa Pempen dilaksanakan dan berlangsung mulai dari tanggal 01 Juli 2024 sampai 25 Juli 2024. Kegiatan yang dilaksanakan hampir sebulan tersebut dilakukan secara bertahap. Mulai dari survei lokasi, pengumpulan titik koordinat, pendataan lahan, dan lain lain. Kegiatan tersebut dilakukan selama 3 sampai 4 kali seminggu.

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

### a) Tahap Persiapan

Pada tahap awal, dilakukan kegiatan persiapan yang meliputi pertemuan dan diskusi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Kepala Desa Pempen beserta aparatur pemerintah desa. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk memperoleh informasi terkait kondisi Desa

Pempen, melakukan koordinasi, serta menyepakati keterlibatan berbagai pihak dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, khususnya terkait sosialisasi dan pemetaan potensi desa, termasuk kesepakatan mengenai waktu dan lokasi kegiatan.

b) Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dalam program pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi dan pemetaan potensi desa sebagai arah pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari program, khususnya mengenai pentingnya pemetaan potensi Desa Pempen serta manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan tersebut. Selain itu, sosialisasi ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk mengatasi kurangnya pemahaman atau kesadaran masyarakat terhadap potensi yang dimiliki desa, di mana jika potensi tersebut dapat dikelola dan dikembangkan secara optimal, maka akan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Setelah diperoleh data penting berupa titik koordinat infrastruktur seperti Kantor Desa, Sekolah, TPU, TPQ, Balai Desa, dan lainnya, tahap selanjutnya adalah proses pemetaan potensi Desa Pempen dengan menggunakan perangkat lunak ArcGIS. Hasil akhir dari kegiatan ini berupa Peta Potensi Desa Pempen yang dicetak dalam bentuk spanduk berukuran 1,05 meter x 0,84 meter.

c) Tahap Evaluasi

Tahapan penutup dari program ini merupakan tahap evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi akhir dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kendala atau hambatan yang dialami oleh masyarakat dalam upaya pengembangan potensi yang dimiliki.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan pertemuan dan diskusi antara tim pengabdian dengan Kepala Desa Pempen serta aparatur pemerintahan desa. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk menggali informasi terkait kondisi Desa Pempen, melakukan koordinasi, serta menyepakati keterlibatan berbagai pihak dalam program pengabdian masyarakat, khususnya mengenai sosialisasi dan pemetaan potensi desa, termasuk kesepakatan terkait waktu dan lokasi kegiatan. Persiapan dimulai sejak 1 Juli 2024, ditandai dengan koordinasi antara tim pengabdian dan mitra guna membangun kerja sama serta menyusun jadwal kegiatan.

Pemaparan program kerja sosialisasi dilakukan pada hari Rabu, 26 Juni 2024, bertempat di Kantor Kepala Desa Pempen. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa dan seluruh perangkat desa sebagai forum penyampaian program kepada masyarakat. Melalui lokakarya ini, kelompok KKN di Desa Pempen memperoleh dukungan dan persetujuan atas pelaksanaan kegiatan. Pihak desa juga menyampaikan harapan agar kegiatan ini mampu menjadi solusi alternatif bagi kelompok tani, khususnya dalam mengelola limbah serabut jagung yang selama ini hanya ditimbun.



Gambar 2. Tahap Koordinasi dengan aparatur desa

Tahap selanjutnya adalah survai lapangan yang dilakukan mulai tanggal 01 Juli 2024 yang terdiri atas seluruh mahasiswa KKN Desa Pempen dan ditemani oleh Bhabinka Desa Pempen. Selain itu, juga melibatkan partisipasi Masyarakat desa Pempen.



Gambar 3. Kegiatan survai potensi desa

Tahap selanjutnya adalah pemaparan materi. Topik yang disampaikan meliputi urgensi dari Pemetaan desa, tujuan, manfaat, dan evaluasi dari program kerja Pemetaan Desa Pempen. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah berlangsung dalam bentuk pemetaan potensi Desa Pempen sebagai arah pembangunan berkelanjutan berlangsung dengan baik, walaupun terdapat berbagai kendala seperti kondisi lapangan dan waktu yang terbatas. Namun, pengabdian ini menjadi penting terkait bagaimana desa mengoptimalkan potensi yang ada.

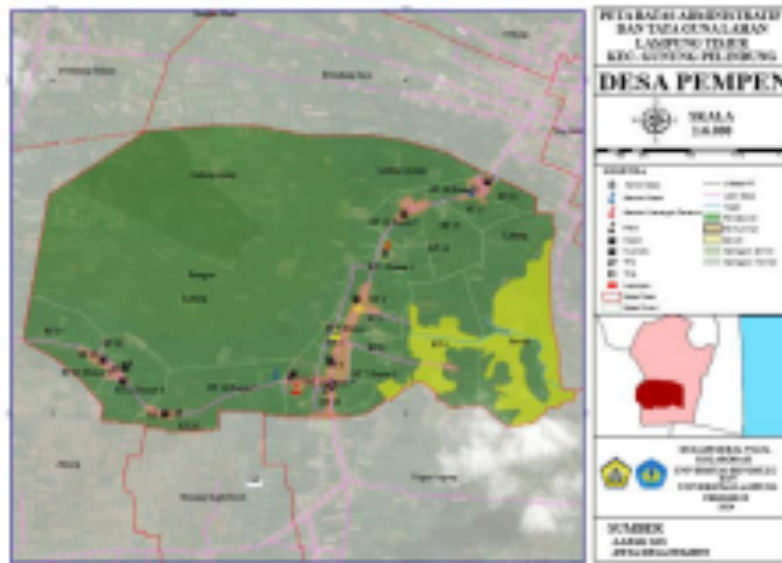


Gambar 4. Pemaparan Materi Sosialisasi

Setelah pemaparan materi terkait pemetaan desa, selanjutnya adalah serah terima Peta Desa. Serah terima diwakili oleh Sekretaris Desa Bapak Jamil Rizaldi dan Kaur Pemerintahan Bapak Soehendra.



Gambar 5. Serah terima Bersama Sekretaris Desa dan Kaur Pemerintahan Desa Pempen



Gambar 6. Produk Peta Desa Pempen

#### 4. KESIMPULAN

Capaian yang ditargetkan dari kegiatan ini meliputi: (1) peningkatan wawasan aparatur desa mengenai peta serta fungsinya dalam mendata potensi desa, (2) pemberian pelatihan keterampilan kepada aparatur desa dalam menyusun peta potensi desa secara digital, dan (3) tersusunnya produk akhir berupa peta potensi desa dalam bentuk cetak dan digital. Berdasarkan hasil evaluasi, baik dari sisi pelaksanaan maupun hasil akhir, kegiatan berlangsung sesuai dengan perencanaan. Partisipasi dan antusiasme masyarakat tergolong tinggi, meskipun masih terdapat keterbatasan pemahaman terhadap materi pelatihan, khususnya dalam aspek teknis pembuatan peta serta penggunaan GPS dan perangkat lunak ArcGIS. Namun, melalui penjelasan yang lebih komprehensif dan penekanan materi yang tepat, pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam hal ini menunjukkan perkembangan yang positif.

#### 5. SARAN

Kegiatan seperti ini memberikan suatu sumbangan positif terhadap kelengkapan basis data desa. Namun, saran untuk pelaksanaan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih terencana dan dengan materi yang lebih spesifik agar informasi detail mengenai potensi desa dapat dipetakan dengan lebih rinci.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Bengkulu, P3KKN Universitas Bengkulu, dan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan berjalannya kegiatan ini sehingga kegiatan kuliah kerja nyata dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Desa Pempen yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk memberikan sosialisasi serta menerima kami dengan baik hingga kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adyantari, A. (2022). Kajian Potensi Desa sebagai Pembangunan Sentra Wisata Desa Donotirto Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(6), 644–651. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i6.5230>
- Ira Sandika, Syarifa Aini, Yona Kristin Simbolon, & Sri Hadiningrum. (2024). Analisis Sistem

- Pemerintah Desa Di Indonesia. *Terang : Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 1(1), 212–223. <https://doi.org/10.62383/terang.v1i1.89>
- Moh Royan Hadaf. (2022). Pemetaan Potensi Desa Sebagai Bentuk Rancangan Membangun Desa Mandiri (Studi Pada Desa Jatirejoyoso Kabupaten Malang). *Journal of Governance Innovation*, 4(1), 27–45. <https://doi.org/10.36636/jogiv.v4i1.1162>
- Putri, A., Meidiana Rahmah, E., Rifanela, H., & Bunga Qonita, N. (2022). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA) Dalam Menangani Permasalahan Lingkungan di Desa Sukamaju Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 378–385. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7243114>
- Rattu, Tulus, & M. (2022). Pengaruh Potensi Ekonomi Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Didesa Tempok Selatan Kecamatan Tomposo Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 42–50.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi Dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>